

SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN KOMISI AGENT PRU DAMAI AGENCY BATAM BERBASIS SMARTPHONE ANDROID

Disusun Oleh:

Isni Julianti¹⁾, Fendi Hidayat, ST, M.Kom²⁾

Email:IsniJulianti@yahoo.com¹⁾ FendiHidayat@yahoo.com²⁾

Fakultas Teknik, Jurusan Sistem Informasi, Universitas Batam, Jl. Uniba No. 5
Batam Centre, Kota Batam, 29432, Indonesia

Abstract

Pru Damai Agency Batam is one of the agency branch offices of PT. Prudential Life Assurance engaged in insurance services. Generally insurance will always be related to the existence of an agent, which later he will recruit as many customers. Through that an agent can earn his commission. However, what happened at the Pru Damai Agency Batam is still having difficulty in calculating its agent commission. This work is not impossible done manually (using excel) which result is less effective and efficient.

Keywords: *Calculation Commission, Agent, Android*

Pendahuluan

Industri asuransi membutuhkan agen-agen asuransi yang profesional. Karena agen-agen inilah yang nantinya akan menjual produk-produk dari perusahaan asuransi tersebut kepada nasabah. Produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi dan melengkapi setiap kebutuhan keuangan para nasabahnya. Adapun produk yang ditawarkan oleh asuransi sangatlah beragam mulai dari asuransi pendidikan, pensiun, kecelakaan diri dan lain-lain. Dari produk penjualan asuransi inilah nantinya seorang agen akan mendapatkan komisinya.

Pru Damai Agency Batam merupakan salah satu cabang dari PT. Prudential Life Assurance yang bergerak di bidang jasa asuransi. Pru Damai Agency Batam sendiri memiliki lebih dari 300 tenaga pemasar (agen)

dan lebih dari 2000 nasabah. Masing-masing agen memiliki komisi yang berbeda-beda, hal ini bergantung pada seberapa keras usaha mereka untuk merangkul nasabah dalam mengambil premi asuransi. Saat ini perhitungan komisi agen yang terjadi di Pru Damai Agency Batam masih dilakukan secara semi manual. Seorang agen melakukan pengisian data calon nasabahnya menggunakan media kertas, lalu data tersebut di serahkan kepada admin *Mass Support Department* yang akan merekap data kedalam *Microsoft Office Excel*.

Dengan menggunakan sistem seperti ini dirasa sangat kurang efektif, karena agen tidak dapat mengetahui secara rinci komisi yang telah didapatkannya, dan hanya admin *Mass Support Departement* yang dapat mengakses rincian komisi para agen. Oleh karena itu diperlukan sebuah

sistem informasi yang dapat mempermudah agen dalam mengakses perhitungan komisi.

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat sehingga memudahkan kita dalam melakukan aktifitas. Salah satu contoh perkembangan teknologi adalah perkembangan dari *mobilephone* yang memberikan dampak besar pada penggunaanya. Pada awalnya *mobilephone* hanya digunakan untuk keperluan komunikasi suara antar manusia dan pesan. Tetapi sekarang kemampuan *mobilephone* sudah sangat canggih, dimana yang dulunya hanya bisa dikerjakan oleh komputer sekarang dapat dilakukan oleh *mobilephone*. *Mobilephone* jenis ini lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan *smartphone*. Salah satu sistem operasi *mobile* yang digunakan oleh *smartphone* adalah Android. Menurut Nazaruddin (2012:1) Android itu sendiri adalah sebuah sistem operasi untuk *smartphone* yang berbasis Linux.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penulis ingin mengembangkan sebuah sistem terkomputerisasi yang dibuat untuk mempermudah agen dalam mengetahui perhitungan komisinya dengan menggunakan android. Penulis berinisiatif mengangkat tema judul dalam penulisan tugas akhir ini yaitu **“Sistem Informasi Perhitungan Komisi Agen Pru Damai Agency Batam Berbasis Smartphone Android”**.

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Metode ini meliputi :

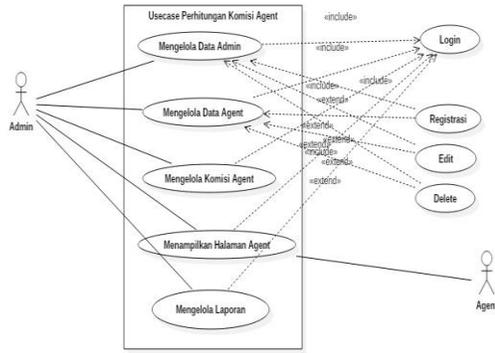
1. Observasi
Observasi dilakukan dengan cara pengamatan, meninjau langsung dan melihat dokumen-dokumen sehingga diperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.
2. Dokumentasi
Dokumentasi yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumentasi dokumentasi yang ada sebagai sumber data seperti contoh-contoh formulir-formulir pengisian data dan contoh-contoh laporan dari sistem yang sedang berjalan.
3. Wawancara
Melakukan wawancara tanya jawab untuk mencari informasi secara langsung dari narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

Hasil

Dengan adanya sistem informasi perhitungan komisi agent dapat mempermudah setiap agent untuk mengakses dan mengetahui perhitungan komisinya secara terinci.

Usecase Diagram

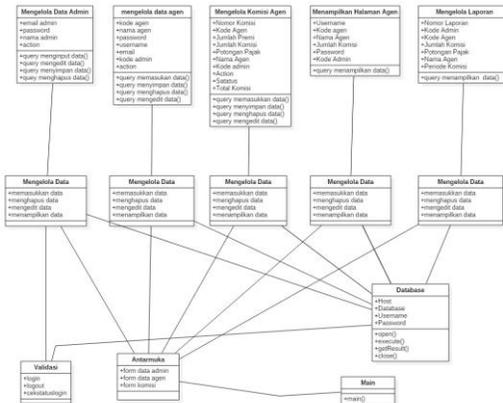
Use case merupakan proses yang mempersentasikan hal-hal yang dapat dilakukan oleh aktor (agent dan admin) didalam menyelesaikan sebuah pekerjaan. Sebuah *use case* dapat meng-include fungsionalitas *use case* lain sebagai bagian dari proses dalam dirinya



Gambar 3.3 Use Case Diagram

Class Diagram

Class diagram digunakan untuk menggambarkan keadaan (atribut atau properti) suatu sistem, bahkan menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda atau fungsi).



Gambar 3.4 Class Diagram

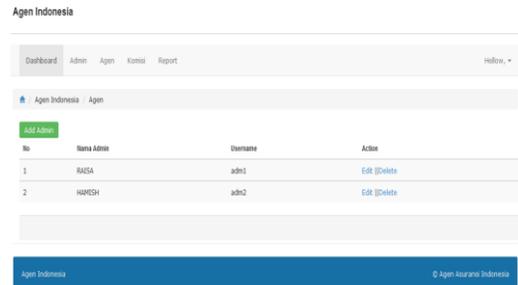
Tampilan Antarmuka



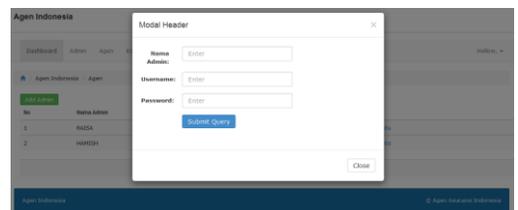
Gambar 4.9 Tampilan Antarmuka Login Admin



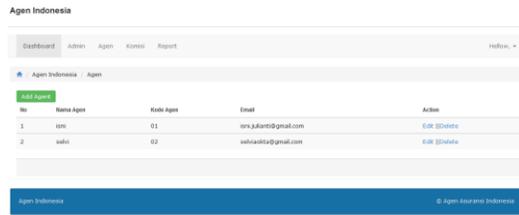
Gambar 4.10 Tampilan Antarmuka Halaman Utama Admin



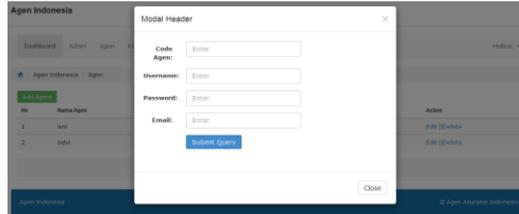
Gambar 4.11 Tampilan Antarmuka Data Admin



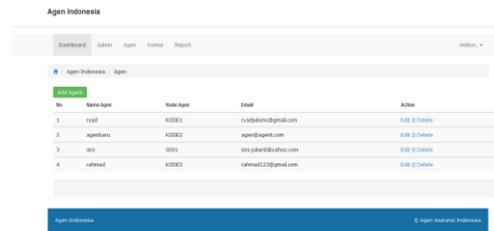
Gambar 4.12 Tampilan Antarmuka Add Data Admin



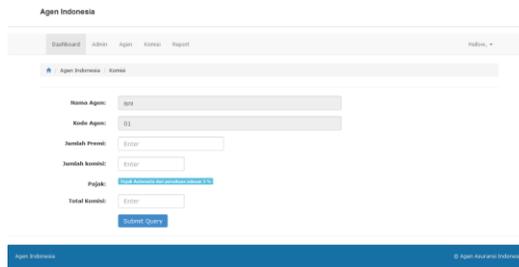
Gambar 4.13 Tampilan Antarmuka Data Agen



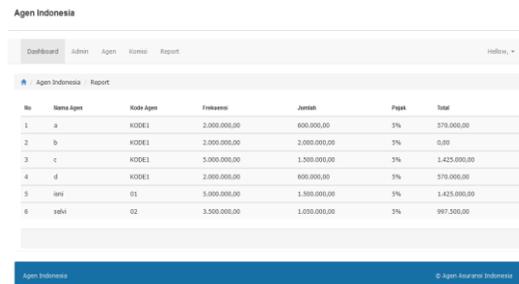
Gambar 4.14 Tampilan Antarmuka Add Data Agen



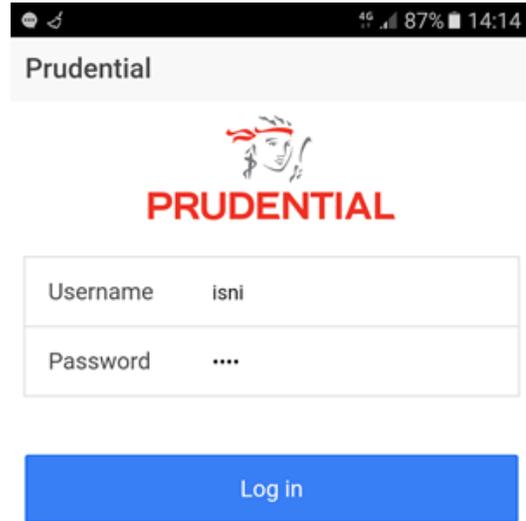
Gambar 4.15 Tampilan Antarmuka Komisi Agen



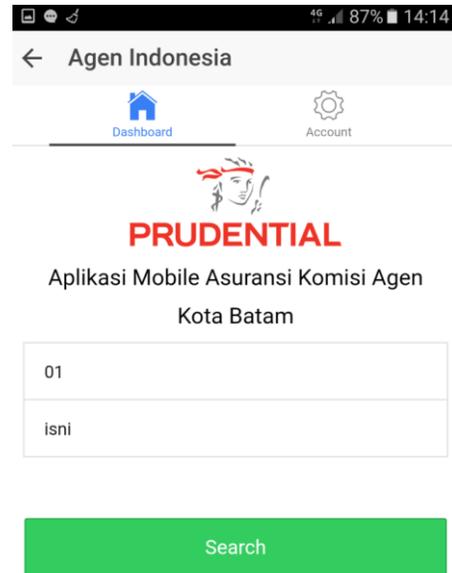
Gambar 4.16 Tampilan Antarmuka Input Komisi Agen



Gambar 4.17 Tampilan Antarmuka Laporan



Gambar 4.18 Tampilan Antarmuka Login Agen



Gambar 4.19 Tampilan Antarmuka Halaman Utama Agen

The screenshot shows an Android application interface. At the top, there is a status bar with icons for signal, battery (87%), and time (14:15). Below the status bar is a title bar with the text 'Agen' and a close button (X). The main content area is titled 'Detail Komisi Agen' and contains a table with the following data:

Code Agen	Nama Agen	Frekuensi Komisi	Jumlah Komisi	Pajak	Total Komisi
01	isni	5000000	5		1425000
01	isni	3500000	5		997500

Gambar 4.20 Tampilan Antarmuka Menampilkan Komisi Agen

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Sistem Informasi dibangun berdasarkan analisis data dan dirancang agar dapat mengolah data komisi agen secara terkomputerisasi.
2. Sistem Informasi dibangun agar dapat mempermudah agen untuk mengakses perhitungannya secara rinci.
3. Sistem Informasi dibangun agar dapat memberikan laporan komisi agen agar lebih efektif dan efisien.

Saran

Adapun saran-saran yang disampaikan berdasarkan hasil pengamatan dan analisa selama melakukan pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan Sistem ini menunjukkan hasil yang positif dan setelah itu diadakan pelatihan bagi agen yang akan menggunakan sistem ini.
2. Sistem informasi ini hanya dapat diakses melalui aplikasi Android,

sehingga baik kedepannya agar dapat diakses menggunakan aplikasi IOS.

3. Sistem informasi ini hanya mencakup perhitungan komisi agen, diharapkan sistem ini dapat berkembang ke cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Sutabri. T., 2012, “Analisis Sistem Informasi”, Cv Andi Offset, Yogyakarta.

Sutabri. T., 2012, “Konsep Sistem Informasi”, Cv Andi Offset, Yogyakarta.

Wikipedia., 2016, “Diagram Alir”, termuat di: https://id.wikipedia.org/wiki/Diagram_alir, diakses 22 Februari 2017.

Wikipedia., 2017, “SDLC”, termuat di: <https://id.wikipedia.org/wiki/SDLC>, diakses 22 Februari 2017.

J. Hutahaean, Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Yakub., 2012, “Pengantar Sistem Informasi”, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sutarman. 2012. “Buku Pengantar Teknologi Informasi”. Jakarta: Bumi Aksara.

Arief M Rudianto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.

